

Kebijakan Kearsipan Nasional

Disampaikan pada

Diklat Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025

PPSDM Sumsel : 13 November 2025

KEBIJAKAN

adalah **rangkaian konsep dan asas** yang menjadi pedoman dan **dasar rencana** dalam pelaksanaan suatu pekerjaan, **kepemimpinan, dan cara bertindak**.

→ dari bentuk dasar bijak, yang berarti pandai, berakal budi, atau memiliki kemahiran. -

KBBI

Rangkaian Konsep dan Asas:

Kebijakan bukan sekadar satu tindakan, melainkan serangkaian ide, prinsip, dan pedoman yang *disusun untuk mencapai suatu tujuan tertentu*.

•Dasar Rencana:

Kebijakan berfungsi sebagai dasar dan *panduan untuk membuat rencana* yang akan dijalankan dalam suatu pekerjaan atau kegiatan.

•Kepemimpinan dan Cara Bertindak:

Kebijakan juga memengaruhi cara seorang *pemimpin mengambil keputusan* dan bagaimana **suatu kelompok** atau individu bertindak.

•Asal Kata "Bijak":

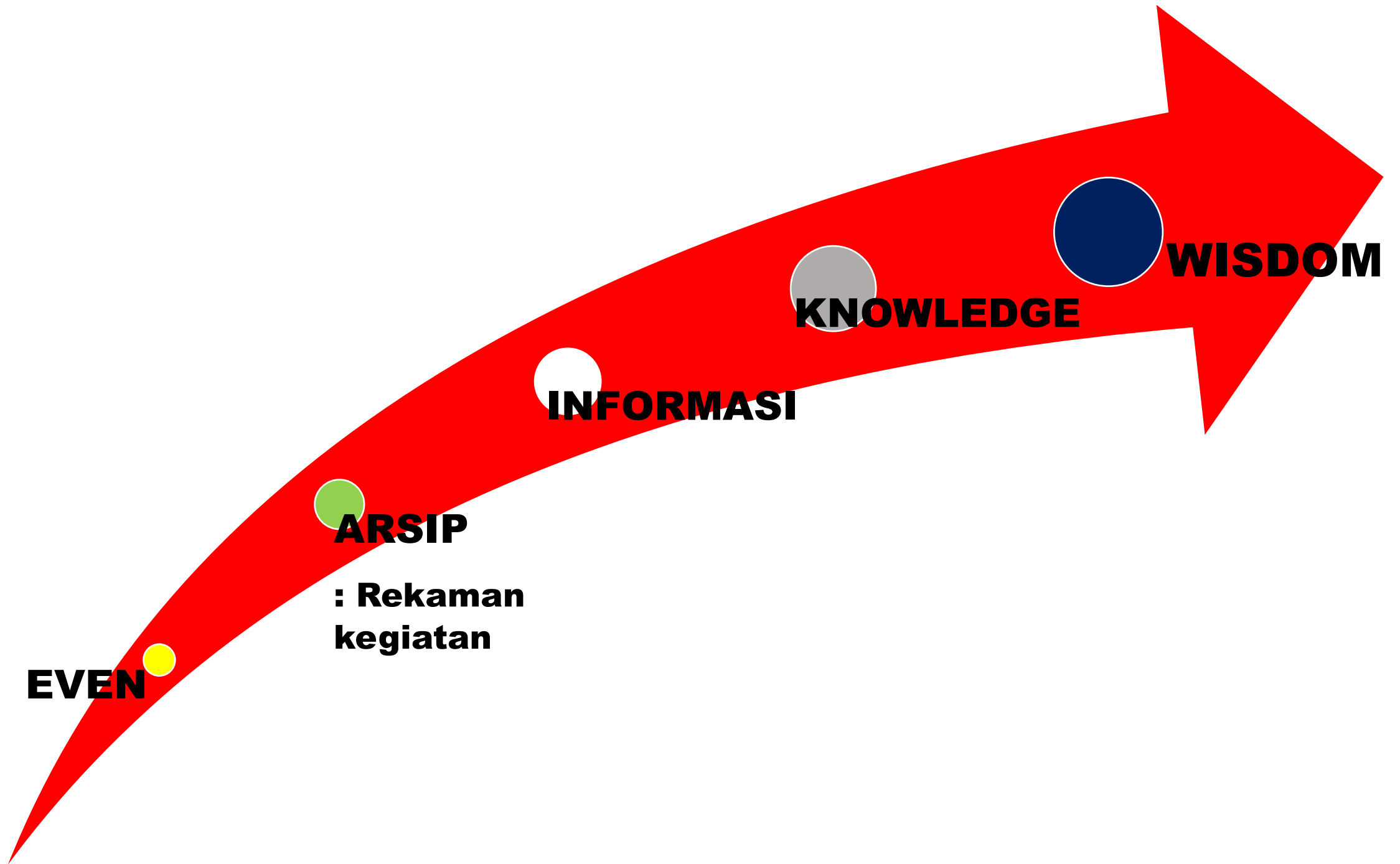
Kata kebijakan berasal dari kata dasar "bijak", yang berarti memiliki kepandaian, kemahiran, dan kebijaksanaan dalam menggunakan akal budi.

Arsip

Adalah **rekaman kegiatan atau peristiwa** dalam **berbagai bentuk dan media** sesuai dengan **perkembangan teknologi informasi dan komunikasi** yang **dibuat dan diterima** oleh lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan **dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.**

TIDAK ADA ARSIP TIDAK ADA SEJARAH, SEJARAH MENJADI PEMBELAJARAN DI
MASA YAD (apa yang terucap akan lenyap dan apa yang tercatat akan ingat)
ILMU TIDAK DAPAT BERKEMBANG TANPA PENGALAMAN². ARSIP MENYIMPAN
DAN MENGUNGKAPKANNYA KEMBALI
ARSIP CERMIN PERADABAN BANGSA





TANTANGAN 2025-2029

1. **Kurangnya Kesadaran terhadap Pentingnya Arsip sebagai Aset Nasional** → Arsip belum sepenuhnya dipandang sebagai instrumen strategis dalam perumusan kebijakan dan pembangunan nasional.
2. **Ketidakseimbangan Kepatuhan terhadap Kebijakan Kearsipan** → Implementasi regulasi kearsipan di berbagai instansi pemerintah dan Pemda masih bervariasi dan memerlukan pengawasan yang lebih ketat.
3. **Kesiapan Infrastruktur Kearsipan di IKN yang Masih Terbatas** → Perlu percepatan pembangunan fasilitas dan sistem kearsipan di IKN agar dapat mendukung administrasi pemerintahan secara optimal.
4. **Kurangnya Pemanfaatan Arsip Maritim sebagai Instrumen Sejarah dan Diplomasi** → Arsip kemaritiman belum sepenuhnya terdokumentasi dan dimanfaatkan sebagai dasar kebijakan dan penguatan identitas bangsa.
5. **Belum Sinkronnya Kebijakan Kearsipan Pusat dan Daerah** → Perbedaan implementasi regulasi kearsipan di berbagai daerah menghambat efektivitas pengelolaan arsip secara nasional.
6. **Tantangan Keamanan dan Keandalan Sistem Digital Kearsipan** → Transformasi digital menghadapi risiko keamanan siber, keterbatasan infrastruktur teknologi, dan perlunya peningkatan interoperabilitas antar sistem.
7. **Rendahnya Minat dan Partisipasi Publik terhadap Layanan Kearsipan** → Perlu strategi komunikasi dan edukasi yang lebih efektif untuk meningkatkan pemanfaatan arsip oleh masyarakat dan dunia akademik.
8. **Terbatasnya Anggaran dan SDM Kearsipan di Berbagai Instansi** → Pendanaan yang tidak memadai serta minimnya tenaga profesional di bidang kearsipan dapat menghambat keberlanjutan program dan kebijakan kearsipan nasional.

PEMBANGUNAN KEARSIPAN MENUJU INDONESIA 2045

RPJP 2005-2024

Memperluas penerapan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam penyelenggaraan kearsipan melalui transformasi kearsipan ke sistem elektronik dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Penguatan Kapasitas Big Data Kearsipan Nasional (*big archives*) dan penguatan akses layanan kearsipan secara digital.

2025-2029

Big Data Kearsipan/Big Archives

Transformasi ke Sistem Digital

1. Platform Per-UU-an (Budaya Digital)
2. SPBE Kearsipan
3. Digitisasi MKB

2020-2024

Tertib Arsip

Jangan memulai dari Nol

2030-2034

SIK menjadi backbone dalam Interconnected Government

Pengintegrasian Sistem Informasi Kearsipan Nasional dengan *Interconnectedness Governance* untuk mencapai pemerintahan yang terbuka, bersih, andal, dan terpercaya.

2035-2039

Kearsipan dalam Pemerintahan Modern

Peningkatan pelayanan publik bidang kearsipan secara digital dan terwujudnya birokrasi pemerintahan yang modern

2040-2045

Pusat Referensi, Pengetahuan dan Peradaban Terintegrasi

Menguatnya keutuhan memori kolektif secara digital (modern) dan menjadi pusat referensi, pengetahuan dan peradaban terintegrasi.

RPJP 2025 - 2044/2045

Pentahapan Arah Kebijakan, Kebijakan, Strategi Grand Design Sistem Kearsipan Nasional Tahun 2045

Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI)



2025-2029		
Arah Kebijakan	Kebijakan	Strategi
Pengembangan Big Data Kearsipan Nasional (<i>Big Archives</i>)	1. Pengintegrasian Sistem Informasi Kearsipan dengan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	1. Penataan regulasi elektronik secara menyeluruh 2. Penempatan Series (Fungsi) Pemerintahan Dalam Struktur <i>Big Data</i>
	2. Pengelolaan Informasi Kearsipan menjadi Memori Kolektif dalam rangka memperkuat persatuan dan kesatuan	1. Mendorong setiap lembaga pemerintahan untuk menyusun sarana temu kembali informasi kearsipan yang tersaji secara jaringan 2. Pengembangan repositori digital nasional dan menghubungkannya kepada setiap lembaga

2030-2034		
Arah Kebijakan	Kebijakan	Strategi
Pengintegrasian Sistem Informasi Kearsipan (SIK) dengan <i>Interconnectedness Governance</i> untuk mencapai pemerintahan yang terbuka, bersih, andal, dan terpercaya	1. Pengintegrasian Sistem Informasi Kearsipan (SIK) dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang saling terhubung	1. Meningkatkan implementasi SIKN melalui peningkatan terhadap kuantitas simpul jaringan di tingkat pusat dan daerah serta peningkatan terhadap kualitas informasi yang disajikan dalam SIKN 2. Membangun sinergitas berkelanjutan dengan pencipta arsip di pusat dan daerah
	2. Pengintegrasian arsip dengan seluruh materi kebudayaan nasional dalam upaya memperkuat peradaban bangsa	1. Membangun infrastruktur repositori induk 2. Memperkaya khazanah digital melalui keterhubungan jaringan akses pada setiap repositori simpul 3. Monitoring keberlangsungan repositori induk dan simpul
	3. Penguatan akses dan layanan kearsipan secara digital	1. Penerapan <i>multilevel description</i> secara integratif dan waktu langsung (<i>real time</i>) sejak akuisisi, pengelolaan, penyimpanan, preservasi, hingga pemanfaatan 2. Penerapan mekanisme pemesanan, unduhan, dan pembayaran kopi arsip dalam jaringan (<i>online</i>) 3. Ketersiaran kelas digital yang merujuk pada khazanah digital
	4. Pengembangan SDM Kearsipan/Arsiparis yang kompetitif	1. Penciptaan Arsiparis dengan kompetensi TIK dan bahasa Inggris yang memadai 2. Sertifikasi SDM Kearsipan bidang TIK 3. Pengembangan program studi dan kurikulum kearsipan dengan muatan <i>digital skill</i> di perguruan tinggi, pusat diklat, dan penguatan infrastruktur dan kelembagaan vokasi kearsipan

Pentahapan Arah Kebijakan, Kebijakan, Strategi Grand Design Sistem Kearsipan Nasional Tahun 2045

Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI)



2035-2039		
Arah Kebijakan	Kebijakan	Strategi
Peningkatan pelayanan publik bidang kearsipan secara digital dan terwujudnya birokrasi pemerintahan yang modern	1. Penguatan akses dan layanan kearsipan secara digital	1. Penerapan <i>multilevel description</i> secara integratif dan waktu langsung (<i>real time</i>) sejak akuisisi, pengolahan, penyimpanan, preservasi, hingga pemanfaatan. 2. Penerapan mekanisme pemesanan, unduhan, dan pembayaran kopi arsip dalam jaringan (<i>online</i>) 3. Ketersiaran kelas digital yang merujuk pada khazanah digital
	2. Peningkatan pemanfaatan arsip sebagai acuan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan	1. Ketersediaan arsip yang autentik pada pencipta arsip dan lembaga kearsipan 2. Ketersediaan khazanah arsip statis untuk pemanfaatan perencanaan pemerintahan dan pembangunan 3. Pelaksanaan pengawasan penyelamatan arsip dalam rangka ketersediaan arsip yang autentik pada pencipta arsip dan lembaga kearsipan
	3. Pengembangan SDM Kearsipan/Arsiparis yang berkelas dunia	1. Penciptaan dan pengembangan arsiparis yang memenuhi kebutuhan dari aspek jumlah maupun mutu SKN tahun 2045 2. Pengembangan program studi dan kurikulum kearsipan dengan muatan digital skill di perguruan tinggi, pusat diklat, dan penguatan infrastruktur dan kelembagaan vokasi kearsipan 3. Pelaksanaan magang, kursus, dan pelatihan singkat melalui kerjasama dengan lembaga kearsipan nasional negara-negara lain dan lembaga pembina kearsipan internasional (ICA) dan regional (Sarbica dan Seapava) 4. Pengembangan kerjasama kearsipan dengan lembaga kearsipan negara-negara lain, lembaga kearsipan internasional (ICA, Sarbica, Seapava, dan lain-lain) 5. Pengembangan kerjasama organisasi dengan asosiasi arsiparis berbagai negara

2040-2045		
Arah Kebijakan	Kebijakan	Strategi
Menguatnya keutuhan memori kolektif secara digital (<i>modern</i>) dan menjadi pusat referensi, pengetahuan dan peradaban	1. Penguatan peranan arsip sebagai acuan pengembangan pusat kebudayaan dan peradaban	1. Pemaknaan menyeluruh terhadap fungsi arsip sebagai memori kolektif 2. Pemaknaan nasionalisme dan humanisme secara luas dan terbuka melalui interpretasi sejarah yang menerima keragaman dan perbedaan
	2. Terintegrasinya arsip dengan seluruh materi kebudayaan nasional dalam upaya memperkuat diplomasi internasional bidang kebudayaan untuk peradaban	1. Penggalian nilai-nilai budaya tradisional dan nasional melalui khazanah arsip statis 2. Penyelarasan nilai-nilai budaya nasional dengan nilai-nilai budaya internasional melalui keterbagian khazanah arsip statis 3. Pemaknaan memori kolektif untuk perdamaian dan keadilan sosial dunia

POSISI ANRI

Dalam Kerangka Perencanaan dan Pembangunan Nasional

RPJMN 2025-2029 & Renstra ANRI 2025-2029



INDONESIA
EMAS
2045

“Memperkuat Penyelarasan Kehidupan Harmonis dengan Lingkungan, Alam dan Budaya, serta Peningkatan Toleransi Antar Umat Beragama untuk Mencapai Masyarakat yang Adil dan Makmur”

— ASTA CITA 8 / PRIORITAS NASIONAL 8





PERAN STRATEGIS ANRI DALAM RPJMN 2025-2029

Arah Kebijakan dan Strategi RPJMN 2025-2029 pada PN 8 – Bidang Kebudayaan



PN 8. Memperkuat Penyeragaman Kehidupan yang Harmonis dengan Lingkungan Alam dan Budaya, serta Peningkatan Toleransi Antarumat Beragama untuk Mencapai Masyarakat yang Adil dan Makmur
Sasaran: **Terwujudnya Kehidupan Beragama yang Maslahat dan Berkebudayaan Maju**



Prioritas Nasional Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2025-2029

PRIORITAS NASIONAL 1

Memperkokoh ideologi Pancasila, demokrasi, dan hak asasi manusia (HAM).

PRIORITAS NASIONAL 2

Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi syariah, ekonomi digital, ekonomi hijau, dan ekonomi biru.

PRIORITAS NASIONAL 3

Melanjutkan pengembangan infrastruktur dan meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif serta mengembangkan agromaritim industri di sentra produksi melalui peran aktif koperasi.

PRIORITAS NASIONAL 4

Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas.

PRIORITAS NASIONAL 5

Melanjutkan hilirisasi dan mengembangkan industri berbasis sumber daya alam untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri.

PRIORITAS NASIONAL 6

Membangun dari desa dan dari bawah untuk pertumbuhan ekonomi, pemerataan ekonomi, dan pemberantasan kemiskinan.

PRIORITAS NASIONAL 7

Memperkuat reformasi politik, hukum, dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi, narkoba, judi, dan penyelundupan.

PRIORITAS NASIONAL 8

Memperkuat penyeragaman kehidupan yang harmonis dengan lingkungan, alam dan budaya, serta peningkatan toleransi antarumat beragama untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur.

KP 7 - Pengembangan Diplomasi Kebudayaan

1. Pengelolaan Warisan Budaya Dunia Indonesia
2. Promosi dan Pertukaran Budaya
3. Penguatan Kerja Sama Kebudayaan

Indikator:

1. Jumlah warisan budaya Indonesia yang diusulkan sebagai warisan budaya dunia
2. Jumlah rumah budaya Indonesia yang dikembangkan dan dimanfaatkan

KP 6 - Transformasi Kearsipan untuk Mengembangkan Memori Kolektif Bangsa dan Tata Kelola Pemerintahan

1. Pengembangan Budaya Tertib Arsip
2. Perluasan Layanan Kearsipan untuk Publik
3. Pengembangan Pusat Khazanah Kearsipan Nusantara

Indikator:

1. Indeks Budaya Tertib Arsip
2. Indeks Memori Kolektif Bangsa

KP 5 - Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia

1. Penguatan Literasi Kebahasaan dan Kesastran Indonesia
2. Pengembangan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Internasional
3. Pelestarian Bahasa, Sastra, dan Aksara Daerah

Indikator:

1. Indeks Pembangunan Kebahasaan

KP 4 - Jaminan Hak Kebudayaan, Ekspresi Budaya, dan Pemberdayaan Masyarakat Hukum Adat

1. Pemberdayaan Masyarakat dan Komunitas Adat
2. Pelindungan Hutan Adat dan Tanah Ulayat
3. Penguatan dan Pengelolaan Masyarakat Hukum Adat, Tradisional, dan Lokal di Wilayah Pesisir & Pulau-Pulau Kecil

Indikator:

1. Persentase penduduk yang pernah terlibat sebagai pelaku/pendukung pertunjukkan seni
2. Jumlah wilayah adat yang dikembangkan dalam pemajuan kebudayaan



KP 1 - Penguatan Karakter dan Jati Diri Bangsa

1. Penguatan **etika sosial budaya** untuk membentuk masyarakat yang harmonis, rukun, dan berkeadaban
2. Penguatan **etika politik dan pemerintahan** untuk melembagakan sistem demokrasi yang substantif dan partisipatif, serta mewujudkan birokrasi yang efektif, efisien, terintegrasi, dan berorientasi pelayanan
3. Penguatan **etika ekonomi dan bisnis** sebagai landasan transformasi ekonomi untuk mendorong produktivitas dan daya saing bangsa
4. Penguatan **etika hukum** yang berkeadilan untuk menjamin kepastian hukum yang mengedepankan nilai-nilai kemanusiaan
5. Penguatan **etika keilmuan** untuk mewujudkan masyarakat berpengetahuan, kreatif, dan inovatif
6. Penguatan **etika lingkungan** sebagai pondasi pembangunan yang berkelanjutan

Indikator:

1. Persentase penduduk yang mengikuti gotong royong dan kegiatan sosial kemasyarakatan lainnya

KP 2 - Pelindungan dan Pelestarian Warisan Budaya

1. Peningkatan Tata Kelola Pembangunan Kebudayaan
2. Pelestarian Cagar Budaya, Nilai Budaya, Tradisi, dan Kearifan Lokal
3. Revitalisasi Manuskrip
4. Pengembangan Budaya Bahari
5. Revitalisasi Jalur Rempah

Indikator:

1. Persentase cagar budaya dan warisan budaya takbenda yang ditetapkan

KP 3 - Pemanfaatan Khazanah Budaya dan Pengembangan Kawasan Pemajuan Kebudayaan

1. Pengelolaan Terpadu Festival Seni Budaya Daerah berkelas Internasional
2. Pengelolaan Terpadu Cagar Budaya di Kawasan Pemajuan Kebudayaan

Indikator:

1. Jumlah kawasan pemajuan kebudayaan yang dikembangkan (kumulatif)
2. Persentase penduduk yang bekerja di bidang seni budaya



Transformasi Layanan Kearsipan untuk Memperkuat Memori Kolektif Bangsa dan Tata Kelola Pemerintahan

Tantangan

- ❑ Kesadaran tertib arsip masih rendah
- ❑ Akses publik dan kolaborasi masih terbatas
- ❑ Peran Lembaga Kearsipan dalam pembudayaan tertib arsip belum optimal.



Transformasi Kearsipan untuk Mengembangkan Memori Kolektif Bangsa dan Tata Kelola Pemerintahan



Pilar Transformasi



Meningkatkan kualitas manajemen kearsipan

- ❖ Pengembangan **platform digital kearsipan** dan sistem informasi kearsipan yang komprehensif dan informatif.
- ❖ Pengembangan **Artificial Intelligence** untuk mendukung transformasi tata kelola pemerintahan.



Memperluas layanan kearsipan bagi masyarakat

- ❖ Pengembangan **inovasi layanan kearsipan** untuk masyarakat.
- ❖ Pengembangan **sarana prasarana kearsipan**, termasuk infrastruktur digital

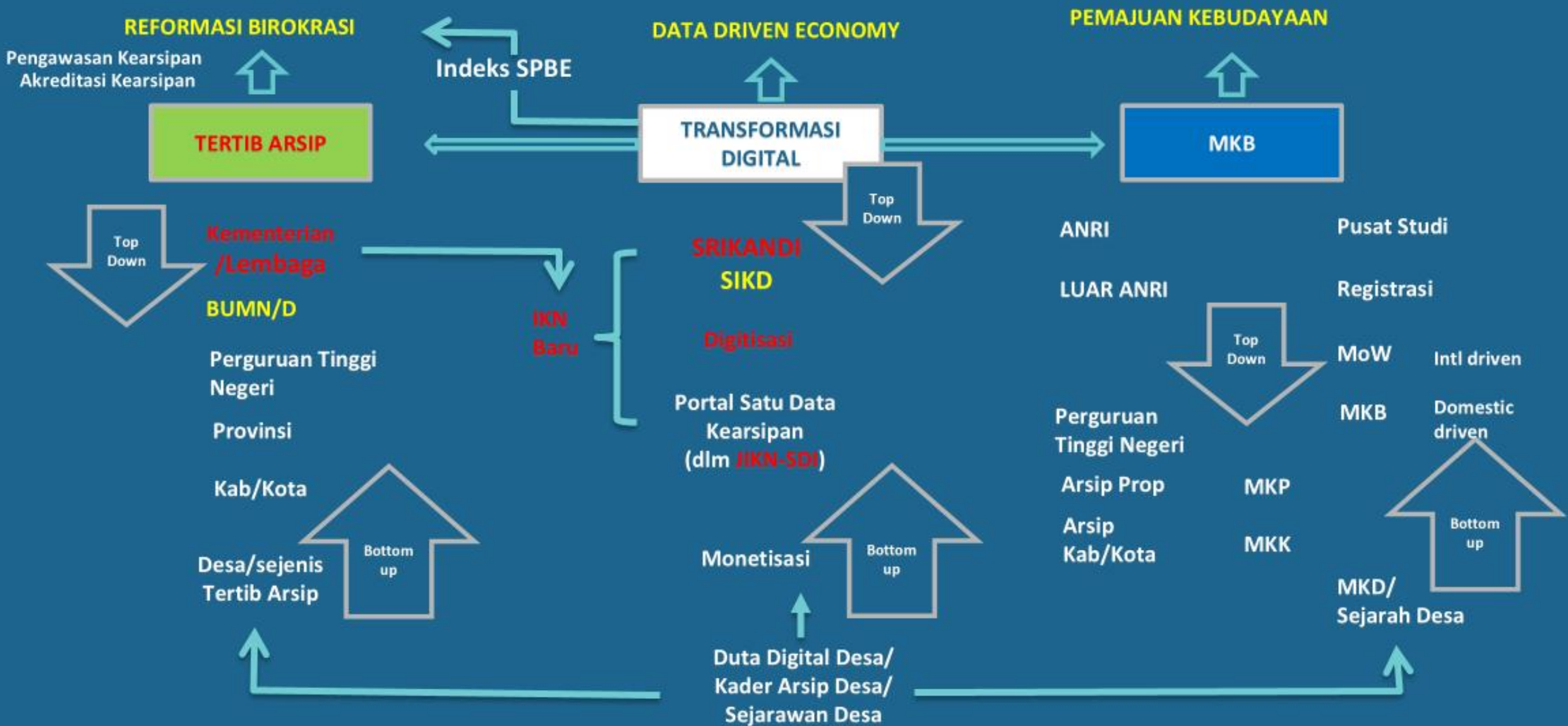


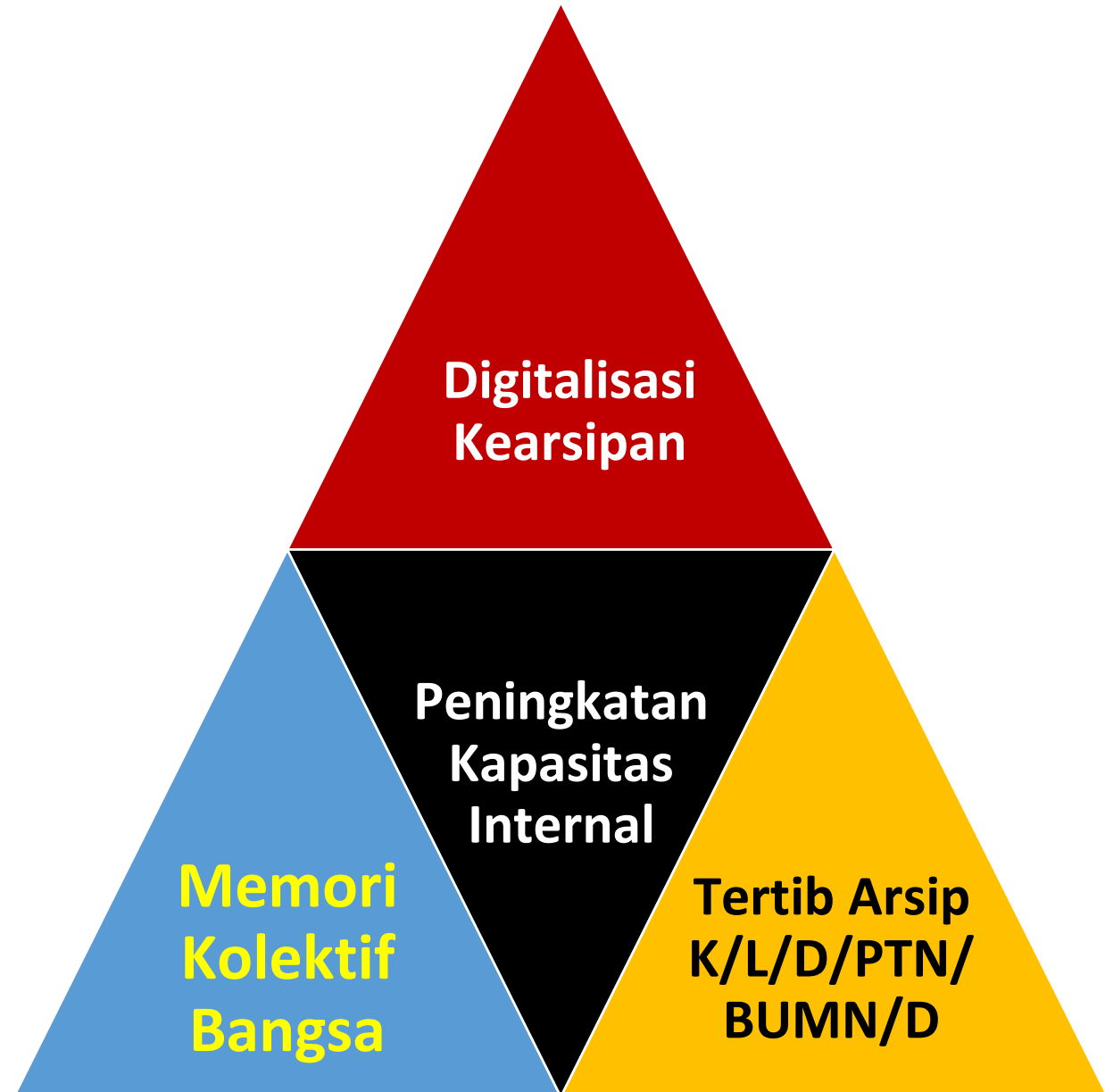
Mengembangkan khazanah kearsipan nusantara

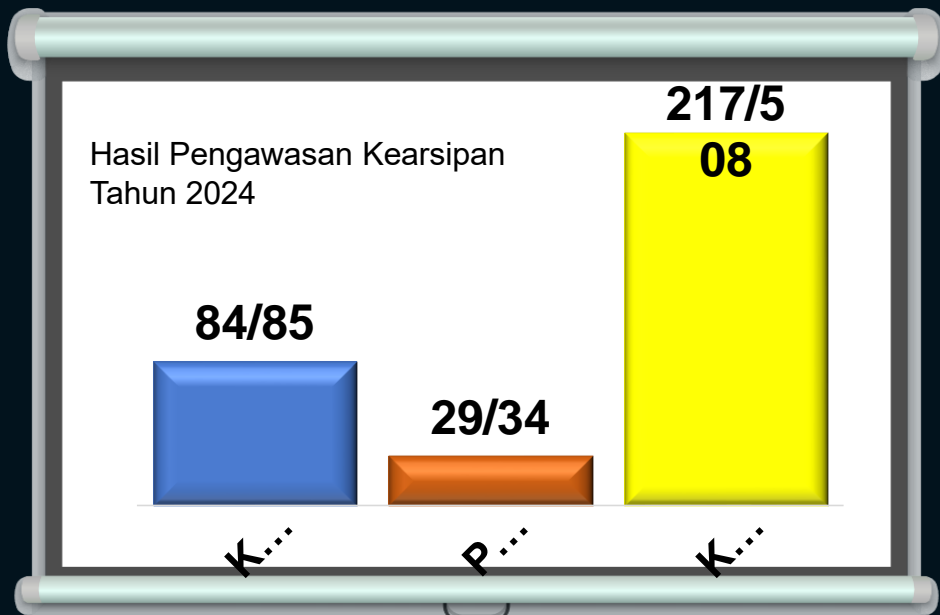
- ❖ **Pembudayaan literasi dan sadar arsip** melalui lembaga pendidikan, keluarga, dan komunitas
- ❖ **Pengembangan pusat-pusat khazanah arsip nusantara** di daerah



PROGRAM KEARSIPAN







Hasil Pengawasan Kearsipan Tahun 2024 Kategori Baik Keatas

- Sebanyak 84 dari 85 Kementerian/Lembaga memperoleh nilai baik ke atas atau sebesar 98,82%.
- Sebanyak 29 dari 34 Pemerintah Provinsi memperoleh nilai baik ke atas atau sebesar 85%.
- Sebanyak 217 dari 508 Pemerintah Kabupaten/Kota memperoleh nilai baik ke atas atau sebesar 43%.
- Rata-rata Nasional instansi yang memperoleh nilai baik ke atas sebesar 76%.
- Hasil Pengawasan Kearsipan & Tingkat Digitalisasi Arsip Tahun 2025 akan ditetapkan pada bulan Desember 2025

TINGKAT DIGITALISASI ARSIP TAHUN 2024

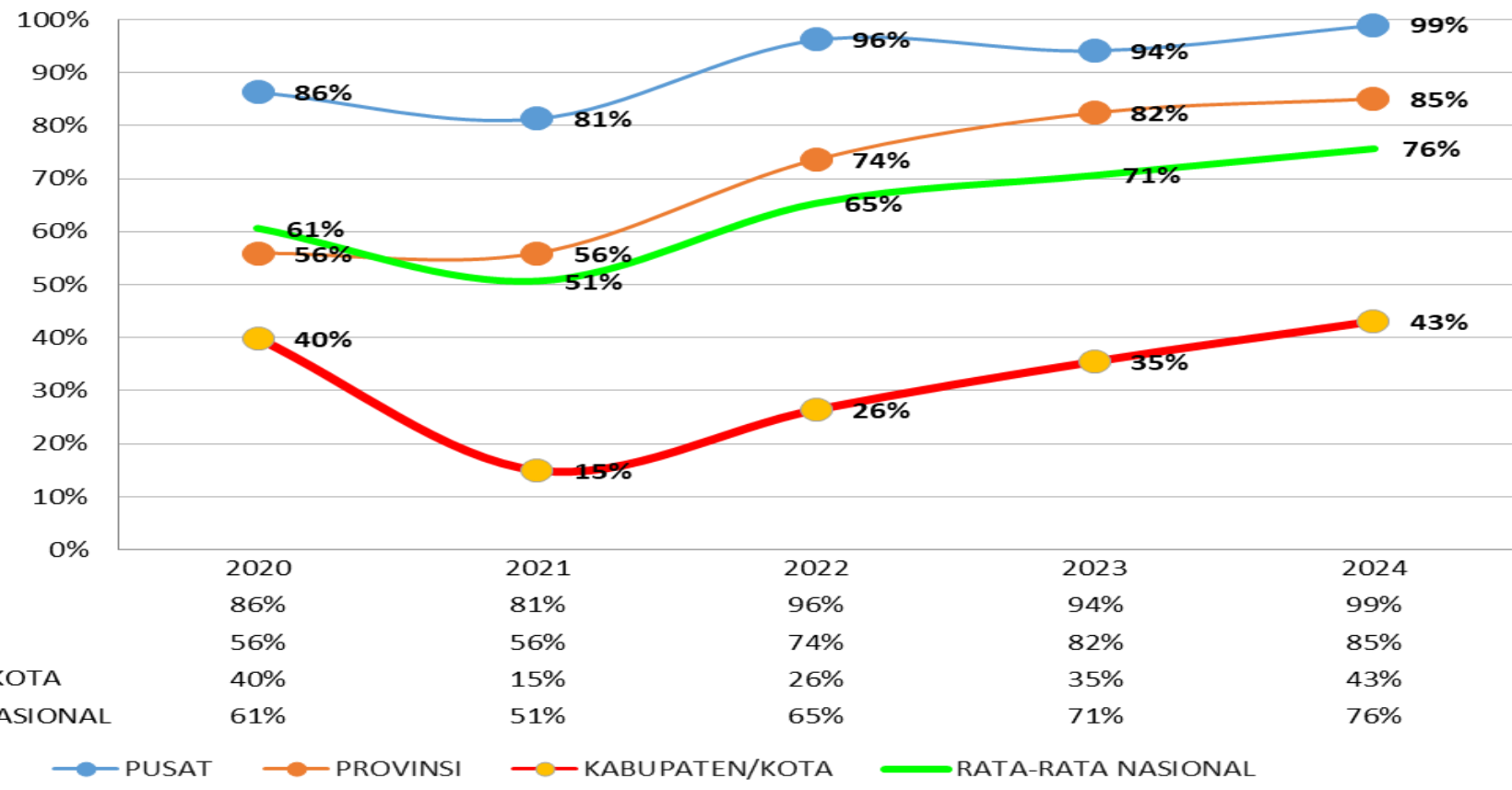
TINGKAT DIGITALISASI ARSIP

Klaster	2023	2024	Kenaikan
Kementerian/Lembaga	81,76	85,14	3,38
Provinsi	74,02	78,53	4,51
Kabupaten/Kota	42,57	59,83	17,26
Capaian Nasional	66,12	74,50	8,38

Tabel 4.4. Hasil Pengawasan Kearsipan pada Badan Usaha Milik Negara Tahun 2022

NO	BUMN	NILAI	KATEGORI
1	PT. Timah	93.75	AA (SANGAT MEMUASKAN)
2	PT. Kereta Api Indonesia (KAI)	89.06	A (MEMUASKAN)
3	PT. Semen Padang	87.63	A (MEMUASKAN)
4	PT. Bukit Asam	80.70	A (MEMUASKAN)
5	PT. Angkasa Pura I (AP I)	64.50	B (BAIK)

RATA-RATA NASIONAL INSTANSI PEMERINTAH YANG MENCAPAI NILAI MINIMAL BAIK



AKSELERASI DIGITALISASI DAN LAYANAN ARSIP ONLINE



**Percepatan Proses
Digitalisasi Arsip yang
Dapat Memperluas
Layanan Publik di Bidang
Kearsipan**



**Penguatan Sistem
Informasi Kearsipan
(SRIKANDI, JIKN)**



**Arsip Nasional
Republik Indonesia**



Menjaga Keberlangsungan
Memori Kolektif Bangsa.



Meningkatkan efisiensi layanan
publik di bidang Kearsipan.



Membuka akses yang lebih luas
bagi masyarakat, Peneliti, dan
Instansi Pemerintah terhadap
dokumen-dokumen penting
Sejarah dan Administrasi Negara.



Memperkuat budaya tertib arsip
di seluruh Indonesia.

Pengguna SRIKANDI

Total Pengguna Aplikasi SRIKANDI

731

Total Instansi

966.892

Pengguna Aktif

539,431

Total Unit Kerja

1.400.283

Total Pengguna



Sumber : <https://layanan.arsip.go.id/monitoring>



@ArsipNasionalRI

Penyelenggaraan Layanan Kearsipan
Nasional

PERKEMBANGAN DATA NASKAH SRIKANDI

Naskah Masuk

50.537.440

Naskah Keluar

46.310.371

Naskah Tindaklanjut

46.756.966

Jumlah Naskah Nasional

143.604.777

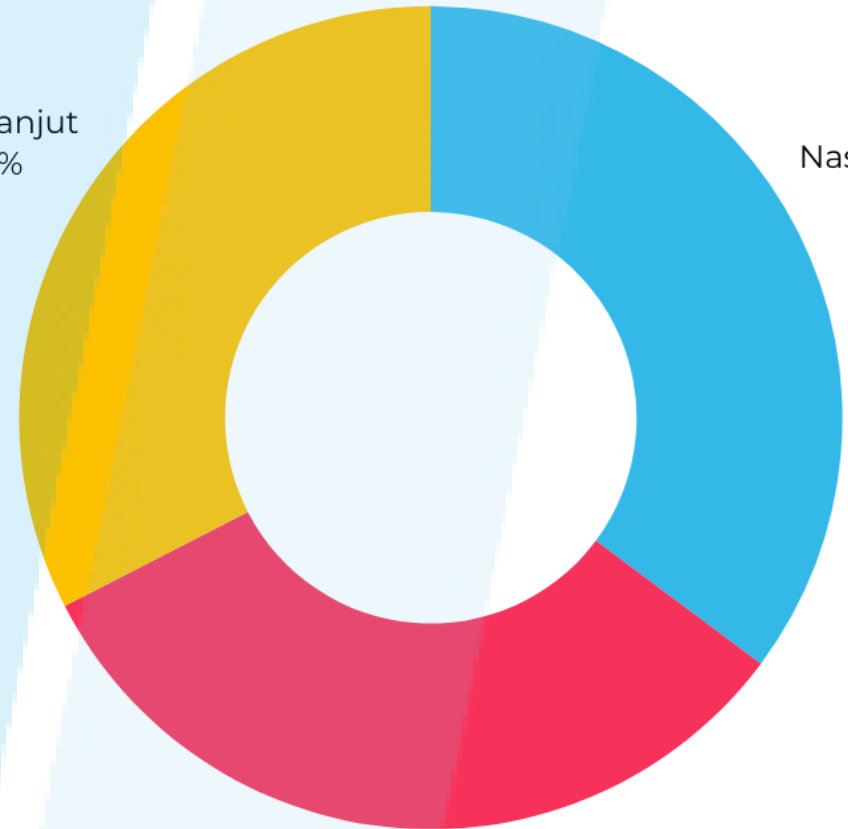
Total Berkas

1.495.600

Tindaklanjut
32.6%

Naskah Masuk
35.2%

Naskah Keluar
32.2%

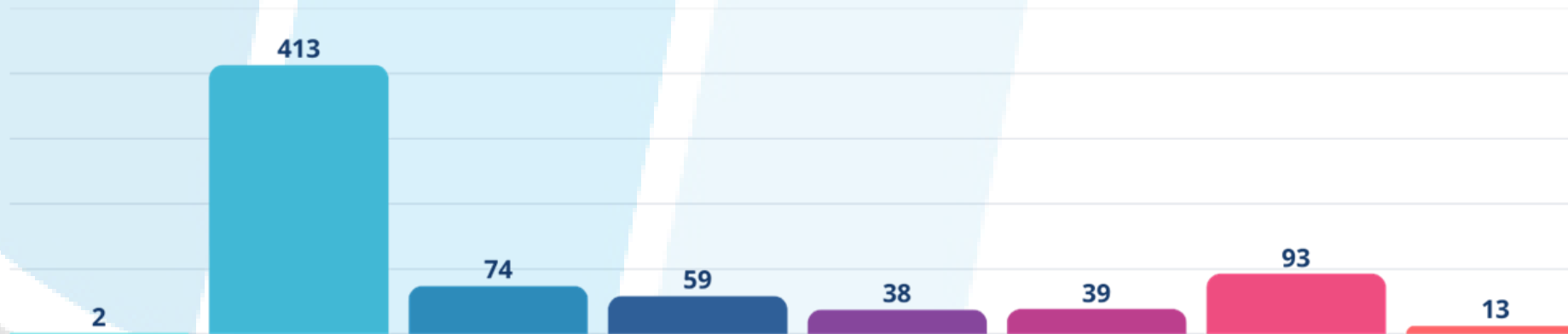


Pengguna SRIKANDI

Total Pengguna Aplikasi SRIKANDI

Kategori Instansi

- Lembaga Penyiaran Publik
- Pemerintah Kabupaten
- Lembaga Non Struktural
- Kementerian
- Pemerintah Provinsi
- Lembaga Pemerintah Non Kementerian
- Pemerintah Kota
- Lembaga Negara



Sumber : <https://layanan.arsip.go.id/monitoring>



@ArsipNasionalR

Penyelenggaraan Layanan Kearsipan Nasional



PERKEMBANGAN DATA TEMATIK ASA CITA PRESIDEN

Kategorisasi Berkas Nasional Berdasarkan Asa Cita Presiden



Jumlah Berkas
secara Nasional

1.515.612

Berkas Asa Cita Presiden
secara Nasional

504

Pasal 37 Perpres 95 tahun 2018 tentang SPBE :

- 1) Setiap Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah **harus** menggunakan Aplikasi Umum.
- 2) Dalam hal Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah tidak menggunakan Aplikasi Umum, Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah **dapat menggunakan aplikasi sejenis** dengan Aplikasi Umum.
- 3) Dalam menggunakan aplikasi sejenis sebagaimana dimaksud pada ayat (2)l, Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah harus:
 - a. telah mengoperasikan aplikasi sejenis **sebelum** Aplikasi Umum ditetapkan;*
 - b. melakukan **kajian biaya dan manfaat** terhadap melakukan kajian biaya dan manfaat terhadap penggunaan dan pengembangan aplikasi sejenis;*
 - c. melakukan **pengembangan aplikasi sejenis** yang disesuaikan dengan Proses Bisnis dan fungsi pada Aplikasi Umum; dan*
 - d. **mendapatkan pertimbangan dari menteri** yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang komunikasi dan informatika.*

INTEGRASI SRIKANDI

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen)

- Proses rekomendasi dari Kementerian Komdigi dan MenPANRB telah selesai;
- Integrasi SINDE dengan SRIKANDI secara teknis sudah dilakukan



Kementerian Keuangan (Kemenkeu)

- Belum mendapatkan surat rekomendasi dari kementerian Komdigi dan MenPANRB;
- Akan dilakukan ujicoba integrasi aplikasi Nadine dan Srikandi melalui aplikasi Sistem Penghubung Layanan Pemerintah (SPLP).



Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)

- Proses Telaah Proses Bisnis Kearsipan telah selesai;
- Sedang dalam proses mengajukan rekomendasi ke MenPANRB.



Badan Kepegawaian Negara (BKN)

- Sedang dilakukan penyesuaian data dan rencana ujicoba API Srikandi.



SRIKANDI MOBILE

SRIKANDI

Sistem InfoRmasI KeArsipaN Dinamis terintegrasi

SRIKANDI versi Mobile Android telah tersedia di playstore dan telah dapat digunakan oleh pengguna SRIKANDI. sedangkan versi IOS belum dapat di instal di Appstore dikarenakan terkendala proses administrasi pendaftaran di Apple



Google Play



Data Infografis JIKN

Direktorat Informasi Kearsipan (Data per 26 September 2025, 11.00 WIB)

DASHBOARD LAYANAN AKSES ARSIP BAGI MASYARAKAT (PORTAL SIKN-JIKN)

602

Anggota
Simpul Jaringan

634,364

Jumlah Arsip
di JIKN

553,993

Kunjungan Akses ke
JIKN

401,778

Object Digital di
JIKN

101

Pameran Virtual di
JIKN

259

Layanan Permohonan
Akses Arsip Publik (di JIKN)



KATEGORI SIMPUL JARINGAN

602

Anggota Simpul Jaringan di JIKN

ANGGOTA SIMPUL JARINGAN
(per 26 September 2025)

98
Kementerian
/Lembaga

34
Provinsi

341
Kabupaten

2
BUMN

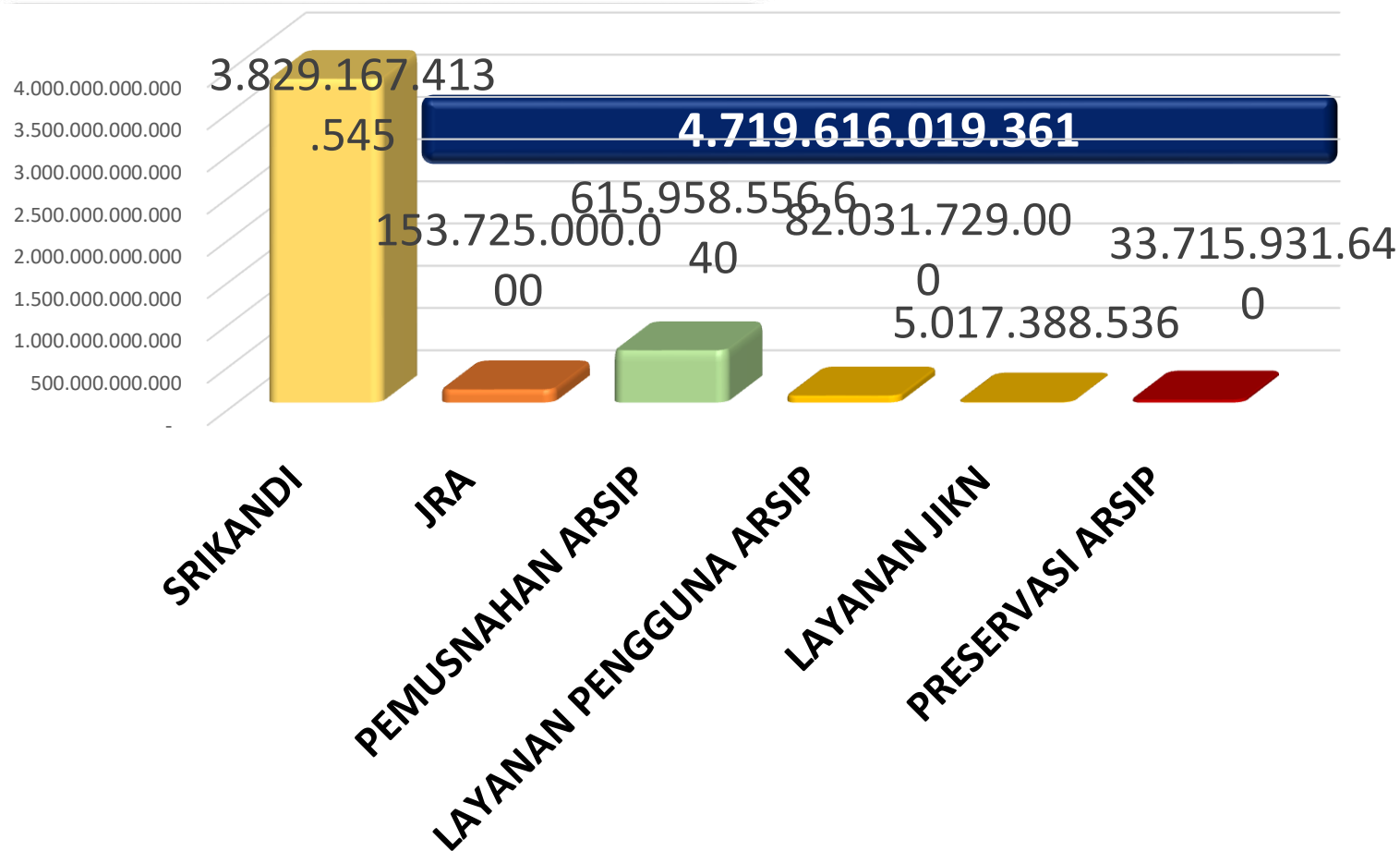
90
Kota

33
PTN

4
PTS



NILAI KEEKONOMIAN BIDANG KEARSIPAN



SRIKANDI
3.829.167.413.545

(JRA)
153.725.000.000

PEMUSNAHAN ARSIP
615.895.714.560

LAYANAN PENGGUNA ARSIP
82.031.729.000

PRESERVASI ARSIP
33.715.931.640

JIKN
5.017.388.536

**DIMANA KEBERADAAN MEMORI
KOLEKTIF BANGSA ?????**



MEMBANGUN MEMORI KOLEKTIF BANGSA

Memori : **David A. Lieberman**

- 1 memori merupakan catatan mental tentang pengalaman.
- 2 memori mengacu pada menghidupkan kembali pengalaman masa lalu secara sadar.



Paul Recoeur

Memori kolektif tidak stabil, rapuh, dan sering kali menjadi sumber pertentangan-- karena perkembangan iptek, maka manfaat arsip sbg pengetahuan.



Metafora Nasional sebagai *"houses of memory"* (rumah kenangan), sebagai pemegang kuncinya adalah arsiparis.

Jean-Pierre Wallot,
Presiden ICA (1988—1992)

Lima Pilar MKB



MEMORI KOLEKTIF BANGSA

Memori yang berasal dari individu & organisasi yang mengandung karakteristik, identitas, dan jati diri bangsa, yang berguna untuk membantu masyarakat secara bersama-sama dalam merawat solidaritas & komunikasi sosial demi keutuhan suatu bangsa.




KONSEP



- Memperpanjang periodisasi
- Memperluas jangkauan
- Meningkatkan kualitas arsip statis

STRATEGI

- Akuisisi
- Wawancara Sejarah Lisan
- Repatriasi
- Registrasi MKB

GENERASI BANGSA INDONESIA

	GENERASI	TAHUN LAHIR	USIA	PERISTIWA YANG DIALAMI
1.	Generasi Pre Boomer 	Sebelum 1945	80 -....	Masa pergerakan nasional, menyatukan pemuda, kelahiran Pancasila, perumusan UUD 45, merebut dan memproklamasikan kemerdekaan Indonesia, dll.
2.	Generasi Baby Boom 	1946-1964	61-79	Masa mempertahankan kemerdekaan, Gerakan PKI Madiun, dekrit presiden, pemilu pertama, KAA Bandung, Asian Games, Ganefo, Trikora, dll.
3.	Generasi X 	1965-1980	45-60	Masa sejarah awal peralihan kekuasaan Orla ke Orba, G-30S PKI, nasionalisasi PMA, pembentukan ASEAN, peristiwa malari, peluncuran satelit Palapa, Timor Timur masuk NKRI, dll.

4.	Generasi Milenial/Y 	1981-1996	29 -44	Masa kemajuan ekonomi, energi sumber daya alam, swasembada pangan, Program KB, peralihan Orba ke Orde Reformasi, Timor Timur lepas dari NKRI, amandemen UUD 45 , dll.
5.	Generasi Z	1997 - 2012	13 - 28	Masa otonomi daerah, globalisasi, AFTA, MEA, pilpres/pilkada secara langsung dan serentak, Asian Games, dll.
6.	Generasi Alpha	2013 - 2024	2 - 12	Perpindahan Ibu Kota Negara, Pembentukan Kabinet Merah Putih
7.	Generasi Beta 	2025 -2039	-14 - 1	Program MBG, Swasembada pangan, air, dan energi, pendidikan, Kesehatan, penurunan kemiskinan, serta hilirisasi

Pembangunan Karakter Bangsa dalam Catatan Sejarah (Arsip)

NO.	ERA	KARAKTER BANGSA
1.	Pra Kemerdekaan	Pelopor pergerakan nasional : Boedi Oetomo 1908, Muhammadiyah 1912, NU 1926, Sumpah Pemuda 1928, Proklamasi Kemerdekaan RI 1945
2.	Orde Lama  	Presiden Soekarno, telah meletakkan bentuk negara bangsa (National-State) dan dasar filosofi negara/ pandangan hidup negara (Pancasila), Nation and character building, Indonesia dikagumi dan dihormati oleh bangsa-bangsa di dunia (Konfrensi AA 1955, GNB 1961).
3.	Orde Baru 	Presiden Soeharto, Konsep Pembangunan “Manusia Indonesia Seutuhnya” melalui penerapan dan pengamalam Pancasila (konsep P4)
4.	Orde Reformasi   	Konsep “Desain Induk Pembangunan Karakter Bangsa” Presiden Habibie (iptek nasional), Gus Dur (pluralisme), Megawati (kerakyatan), SBY (persatuan), Jokowi (tri sakti: revolusi mental).



PERATURAN ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 20 TAHUN 2021

TENTANG

PENYELENGGARAAN PROGRAM REGISTRASI ARSIP

SEBAGAI MEMORI KOLEKTIF BANGSA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- bahwa arsip dari sejarah perjalanan bangsa merupakan memori kolektif bangsa yang menggambarkan identitas dan jati diri bangsa, sehingga diperlukan kehadiran negara sebagai bentuk pengakuan dan perlindungan terhadap peninggalan yang bernilai bagi peradaban bangsa Indonesia;
 - bahwa dalam upaya perlindungan dari ancaman faktor

arsip dari sejarah perjalanan bangsa merupakan memori kolektif bangsa yang menggambarkan identitas dan jati diri bangsa, sehingga diperlukan kehadiran negara sebagai bentuk **pengakuan dan perlindungan terhadap peninggalan yang bernilai** bagi peradaban bangsa Indones

dalam upaya **pelindungan dari ancaman faktor alamiah dan manusia, optimalisasi aksesibilitas serta peningkatan kesadaran masyarakat** terhadap arsip sebagai memori kolektif bangsa, perlu langkah strategis dalam pendokumentasian warisan yang bernilai bagi peradaban bangsa Indonesia;

untuk memberikan landasan hukum dalam **pendokumentasian arsip sebagai warisan dokumenter berbagai karya budaya, kejadian penting, pemikiran, penemuan baru, dan segala bentuk peninggalan yang bernilai** bagi peradaban bangsa Indonesia, perlu pengaturan mengenai registrasi arsip sebagai memori kolektif bangsa



Konsep Arsip sebagai Warisan Dokumenter Nasional

1.

arsip sebagai memori kolektif bangsa sesungguhnya adalah sebuah **basis data** arsip yang memuat informasi yang beraneka rupa tentang sebuah peristiwa, tentang masa lampau, yang bukan dimiliki individu, tapi milik orang banyak, milik warga dari sebuah negara bahkan dunia.

2.

Mutunya sangat tinggi, itulah sebabnya arsip semacam ini perlu dijaga kelestariannya

3.

Lingkup kegiatan yang terkandung didalamnya memiliki **informasi yang berdampak jauh melampaui wilayah dan teritorialnya**, dan di pihak lain ada arsip yang informasinya tidak hanya mencakup zona wilayah tapi juga berdampak luas melampaui batas-batas negara

2022

1. Arsip UNESCO Global Geopark (UGG) Ciletuh-Palabuhanratu
2. Khazanah Arsip Rehabilitasi Centrum Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta Tahun 1950-1980
3. Arsip Kamp Pengungsi Pulau Galang "Wajah Humanisme Indonesia
4. Khazanah Arsip Konversi dan Pembangunan Kawasan Segara Anakan Cilacap-Jawa Tengah Tahun 1996-200.
5. Arsip Selokan Mataram sebagai Memori Kolektif Bangsa

2023

1. Arsip Pabrik Semen Pertama di Indonesia 1910-1972
2. Arsip Studiefonds Mangkunegaran
3. Arsip Kesenian Tari Khas Mangkunegaran
4. Arsip-arsip Pembangunan Infrastruktur Pendidikan pada Masa Kolonial (1874-1929)
5. Arsip PT Garam Periode 1924-1961
6. Arsip Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia (P3GI) Periode 1893-1982
7. Arsip Yogyakarta sebagai ibu kota Republik Indonesia 1946-1949
8. Arsip Belitong Unesco Global Geopark.
9. Arsip Dewan Perancang Nasional dan Pola Pembangunan Nasional Semesta Berencana 1958-1969.
10. Arsip Kartini: Perjuangan Kesetaraan Gender.
11. Arsip pendirian ASEAN 1967-1976
12. Arsip Syekh Yusuf Al Makassar Al Bantani (1626-1699)

2024

1. Arsip Jaringan Dagang Batik Lasem Awal Abad 20 (1900-1942)
2. Khazanah Arsip Tragedi Kemanusiaan Bom Bali I Tahun 2002
3. Khazanah Arsip dr. A.K.Gani "Pioneer Aviation Corp.N.V" Perintis Penerbangan Swasta di Indonesia (1951 sampai dengan 1957).
4. Arsip Transmigrasi di Jawa Tengah Tahun 1950-1999
5. Arsip Herbarium Temulawak: Pengetahuan Lokal dan Teknologi Tumbuhan Obat Indonesia
6. Arsip Monumen Tugu Pahlawan (1951-1997)
7. Arsip Revitalisasi Situs Kota Lama Semarang Tahun 1983-2022
8. Arsip Daftar Riwayat Hidup Anggota Dewan Konstituante Republik Indonesia 1956-1959 (Buku A,B dan C)
9. Arsip Menata Ekosistem Taman Nasional Baluran: Arsip Penjarangan Kerbau Liar 1984-1997
10. Arsip Dagboek Rechtshoogeschool 1925-1959

2025

1. Arsip Perjalanan Karir Waldjinh Maestro Keroncong Perempuan Indonesia 1958-2024
2. Arsip Yayasan Pembinaan Anak Cacat Surakarta 1953-1977
3. Arsip Perjuangan I Gusti Ngurah Rai
4. Arsip PKK Jawa Tengah sebagai Pionir PKK Nasional
5. Arsip Pengelolaan dan Koleksi Pusat Dokumentasi Sastra H.B. Jassin: Pilar Pelestarian Budaya Bangsa dan Epicentrum Kesusastraan Indonesia
6. Arsip Konferensi Colombo Plan XI Tahun 1959 di Yogyakarta
7. Arsip Kerajinan Seni Motif Modifikasi Songket Pekanbaru Periode 2004-2014
8. Arsip Perjalanan Eliminasi Malaria di Indonesia, Periode Arsip 1900-2023
9. Arsip Kawasan Kotabaru Yogyakarta Tahun 1925-2023
10. Arsip Koperasi Batik Pekajang (1939-2002): Perjuangan Ekonomi Sosial Pengusaha Bumiputra
11. Arsip Makam Eropa Peneleh Surabaya (1848-2024)

ARSIP MKB KE MOW



Khazanah Arsip Rehabilitasi Centrum
Prof.Dr.R.Soeharto Surakarta
1950-1980
Dinas Kearsipan dan Perpustakaan
Daerah Provinsi Jawa Tengah



Diajukan untuk
Nominasi
MOWCAP (Asia
Pasific)



Penganugrahan dan
Sertifikat Arsip
Rehabilitasi Center
Soeharso sebagai
MOWCAP Andong,
Korea Selatan
26 November 2022

dr.

ARSIP MKB KE MOW



MOWCAP
DITETAPKAN
PADA
14 MEI 2024

*Indarung I, The First Cement Plant in
Southeast Asia (1910-1972)*

PT.Semen Padang

*Indonesia Sugar Research Institute's
Archives 1887-1986: The Role of ISRI's
Research activities to the World Sugar
Industry*

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Provinsi Jawa Timur dan P3GI



*Archives of Javanese Dance:
Mangkunegaran Dance Arts, 1861-1944*

SriPaduka Mangkunegara X dan ANRI
MOW'INTL DITETAPKAN PADA 17 APRIL 2025

Arsip Indonesia Teregister Sebagai MoW

17 APRIL 2025

Berdasarkan Sidang Dewan Eksekutif ke-221 *United Nations Educational Scientific Cultural Organization (Unesco)*



Arsip Kartini yang diajukan bersama (*joint nomination*) oleh Arsip Nasional RI dengan *National Archives of Netherlands dan University of Leiden Library*



Arsip Pendirian ASEAN (*Joint nomination* ANRI dengan Arsip Nasional Malaysia, Singapura, dan Thailand



Arsip Seni Tari Khas Jawa Mangkunegaran (*single nomination* Indonesia dari ANRI dan Pura Mangkunegaran)

WARISAN DOKUMENTER INDONESIA TERCATAT DALAM REGISTER MOW DAN MOWCAP 2004-2025

NO	TAHUN	JUDUL	PENGUSUL
Memory of the World (MoW)			
1	2004	Arsip Verenigde Oost Indische Compagnie (VOC)	Belanda, India, Indonesia, Afrika Selatan, Sri Langka
2	2011	Naskah ILa Galigo	Indonesia, Belanda
3	2013	Naskah Nāgarakrētāgama	Indonesia
4		Babad Diponegoro	Indonesia, Belanda
5		Arsip Konferensi Asia Afrika	Indonesia
6	2015	Arsip Konservasi Candi Borobudur	Indonesia
7		Naskah Cerita Panji	Indonesia, Kamboja, Belanda, Malaysia
8		Arsip Tsunami Samudera Hindia	Indonesia, Sri Langka
9	2023	Arsip Pidato Sukarno: "To Build the World Anew"	Indonesia
10		Arsip KTT 1Gerakan Non-Blok	Indonesia, Serbia, India, Mesir, Aljazair
11		Naskah Hikayat Aceh	Indonesia
12		Arsip Seni Tari Mangkunegara	Indonesia
13	2025	Naskah Sang Hyang Siksa Kandang Karesian	Indonesia
14		Naskah Syair Hamzah Fansuri	Indonesia, Malaysia
15		Arsip dan Surat Kartini	Indonesia, Belanda
16		Arsip Pendirian ASEAN	Indonesia, Malaysia, Singapura, Malaysia
Memory of the World Committee for Asia and the Pacific (MoWCAP)			
1	2008	Naskah Nāgarakrētāgama	Indonesia
2	2022	Arsip Rehabilitasi Centrum Prof. Dr. Soeharso	Indonesia
3	2024	Arsip Indarung I: Pabrik Semen Pertama di Asia Tenggara (1910-1972)	Indonesia
4		Arsip Pusat Penelitian Perkebunan Gula 1887- 1986	Indonesia
5		Tambo Tuanku Imam Bonjol	Indonesia

Rencana Arsip Yang Diajukan Sebagai MoW & MoWCAP Tahun 2025

ARSIP YANG DIREKOMENDASIKAN SEBAGAI MOWCAP



**Arsip Jaringan
Dagang Batik Lasem
(1903-1950)**



**Arsip dan Manuskrip
Herbarium Temulawak**

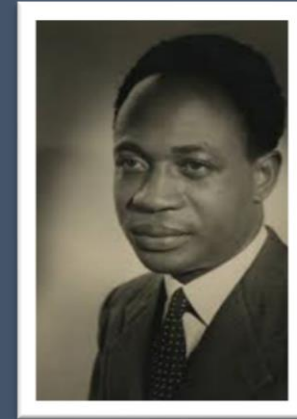


Arsip Bom Bali 1

ARSIP YANG DIREKOMENDASIKAN SEBAGAI MOW



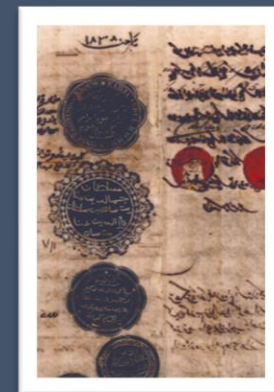
**Arsip Diaspora
Orang Jawa di
Suriname 1883-1946**



**Arsip Kwame
Nkrumah**



**Arsip Bencana
Letusan Gunung
Krakatau 1883**



**Arsip Melayu
Nusantara**

Jumlah Register MOWCAP Tahun 2025



- 74 Koleksi/Khasanah
- 27 Negara

NO	NEGARA	JUMLAH WARISAN DOKUMEN	RANGKING
1.	Australia	4	5
2.	Banglades	1	
3.	Kamboja	2	
4.	Cina/Tiongkok	15	1
5.	Cook Islands	1	
6.	Korea Utara	1	
7.	Fiji	2	
8.	India	3	
9.	Indonesia	5	4
10.	Iran	5	4
11.	Jepang	1	
12.	Laos	1	
13.	Malaysia	3	
14.	Maldives	1	
15.	Mongolia	5	4
16.	Myanmar	3	
17.	New Zeland	2	
18.	Papua New Guinea	1	
19.	Pilipina	4	5
20.	Korea Selatan	6	3
21.	Samoa	1	
22.	Singapura	2	
23.	Solomon Islands	1	
24.	Thailand	1	
25.	Tuvalu	2	
26.	Usbekistan	3	
27.	Vietnam	9	2



REPATRIASI ARSIP DARI BELANDA KE INDONESIA

2023



Dewan Kebudayaan Belanda melakukan pertemuan dengan ANRI guna membahas pandangan Indonesia terhadap rencana repatriasi arsip atau pengembalian arsip milik Pemerintah Indonesia yang diambil oleh Belanda pada masa lalu.

2024



Dewan Kebudayaan Belanda menyampaikan rekomendasi kepada Kementerian Kebudayaan, Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Belanda terkait pentingnya Penyelenggaraan Repatriasi Arsip kepada Indonesia.

2025



Kementerian Kebudayaan, Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Belanda mengajukan persetujuan kepada Parlemen Belanda untuk program Penyelenggaraan Repatriasi Arsip kepada Indonesia.

PUSAT KHAZANAH KEARSIPAN MELAYU DI PROVINSI RIAU

RELAKSASI EFISIENSI BELANJA (2025)
PEMBANGUNAN PUSAT KHAZANAH KEARSIPAN MELAYU NUSANTARA
TAHAP I

Gedung Layanan Arsip dan Diorama (2026)

Gedung Layanan Deposit Arsip (2026)

Gedung Penyimpanan Arsip (2025)



PEMBANGUNAN PUSAT LAYANAN KHAZANAH KEARSIPAN MELAYU NUSANTARA (2026)

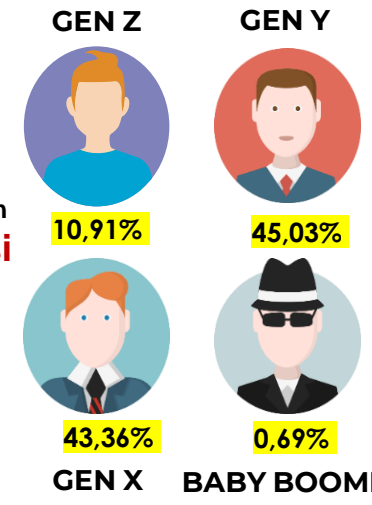
- Pembangunan Gedung Layanan Deposit Arsip
- Pembangunan Gedung Layanan Arsip dan Diorama

PROFIL JF ARSIPARIS NASIONAL (DATA SIASN BKN/SEPTEMBER 2025)

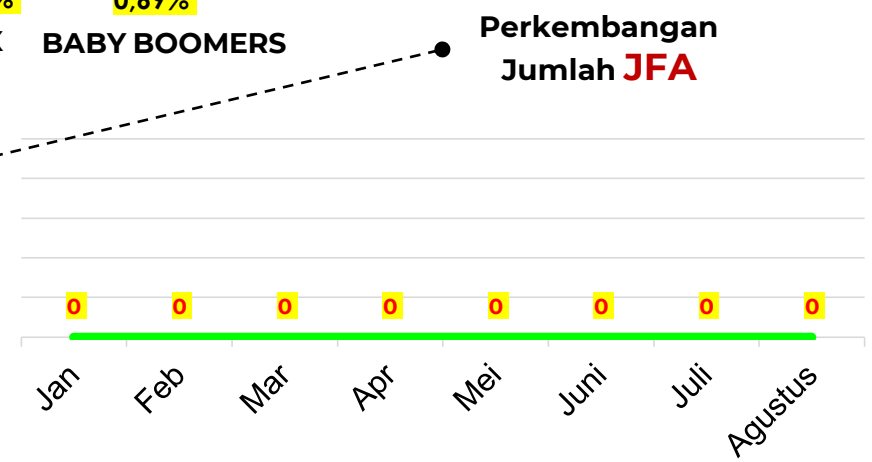
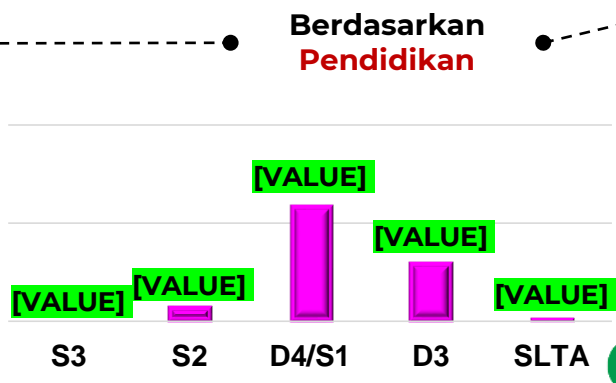
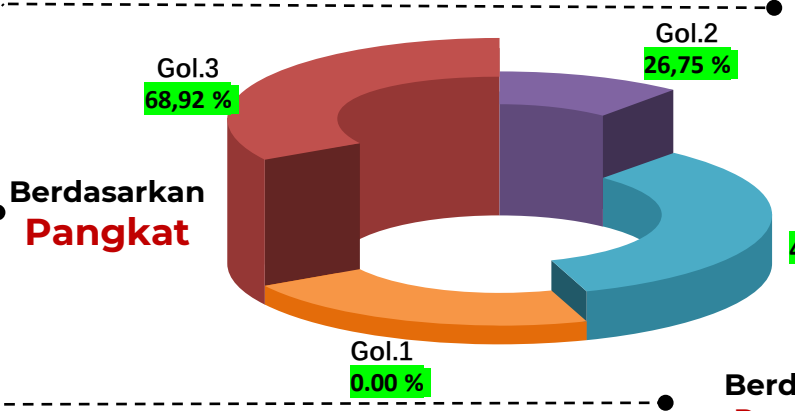


Total Arsiparis **23.338** dari Jumlah Kebutuhan atau **17,90%**

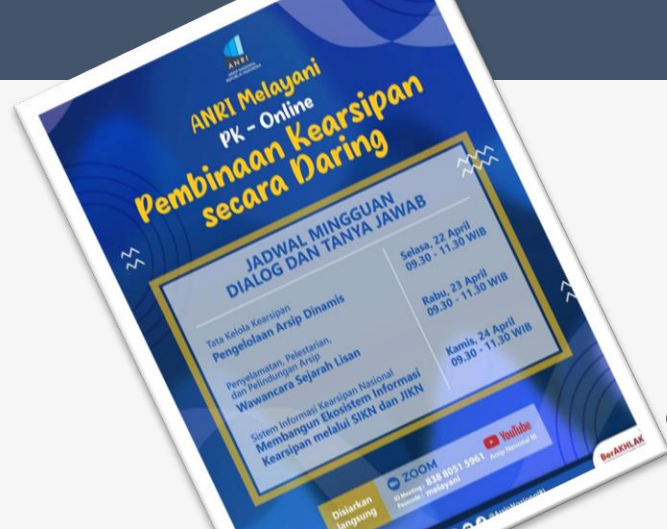
Instansi Pusat: **12.925**
Instansi Daerah : **10.143**



Kebutuhan 130.329
Kekurangan: 106.991
PNS : 14.980
PPPK: 8.358



- Berdasarkan Jabatan**
- ❑ Arsiparis Ahli Utama **28**
 - ❑ Arsiparis Ahli Madya **983**
 - ❑ Arsiparis Ahli Muda **5.029**
 - ❑ Arsiparis Ahli Pertama **9.359**
 - ❑ Arsiparis Penyelia **592**
 - ❑ Arsiparis Mahir **1.104**
 - ❑ Arsiparis Terampil **6.243**



ANRI MELAYANI

Pembinaan Kearsipan *Online* akan dilaksanakan melalui kanal Zoom dan *YouTube* ANRI dan dilaksanakan secara rutin setiap Selasa, Rabu, dan Kamis, mulai tanggal 22 April 2025 dan selanjutnya dengan jadwal sebagai berikut:

Tema Tata Kelola Kearsipan Nasional

Setiap Selasa Pukul 09.30

Dit. Kearsipan Pusat, Dit. Kearsipan Daerah I, Dit. Kearsipan Daerah II, Dit. SDMKS, PPSDM, Pusat Pengawasan dan Akreditasi, Pusdatinjastek, dan Pusat Studi Arsip Statis Kepresidenan

Tema Penyelamatan, Pelestarian, dan Pelindungan Arsip

Setiap Rabu Pukul 09.30

Dit. Penyelamatan Arsip, Dit. Pengolahan, Dit. Pelestarian dan Pelindungan Arsip, Dit. Layanan Pemanfaatan Arsip, PPSDM, Pusat Pengawasan dan Akreditasi, Pusdatinjastek, dan Pusat Studi Arsip Statis Kepresidenan

Tema Sistem Informasi Kearsipan Nasional

Setiap Kamis Pukul 09.30

Dit. Sistem Informasi, Dit. Teknologi Kearsipan, Dit. Informasi Kearsipan, PPSDM, Pusat Pengawasan dan Akreditasi, Pusdatinjastek, dan Pusat Studi Arsip Statis Kepresidenan

A stylized map of Indonesia is shown in a light blue color against a dark blue background. The map is centered and occupies most of the width of the image. A white horizontal line is drawn across the top of the map, just below the top edge of the image.

TERIMAKASIH

“Pelajarilah sejarahmu agar tidak tergelincir di masa depan”. Thomas Carlyle.